

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

- Judul karya ilmiah (artikel) : Operationalizing Resilience: A Content Analysis Of Flood Disaster Planning In Two Coastal Cities In Central Java, Indonesia
- Jumlah Penulis : 5 penulis
- Status Pengusul : **Wiwandari Handayani**, Micah R Fisher, Iwan Rudiarto, Jawoto Sih Setyono, Dolores Foley
- Identitas Jurnal Ilmiah :
- a. Nama Jurnal : International Journal of Disaster Risk Reduction
 - b. Nomor ISSN : 2212-4209
 - c. Vol.,no.,bulan,tahun : Vol. 35, April 2019, hal. 101073
 - d. Penerbit : Elsevier
 - e. DOI artikel (jika ada): 10.1016/j.ijdr.2019.101073
 - f. Alamat web jurnal : <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2212420918306125>
 - g. Terindeks di SJR Q1 0,964 (2019) dan SNIP 1,756 (2019)
- Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri ✓ pada kategori yang tepat) :
- Jurnal Ilmiah Internasional /Internasional bereputasi
 - Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 - Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional/ internasional bereputasi	Nasional Terakreditasi	Nasional	
	40	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	4			4
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12			12
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12			11
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	12			12
Total = (100%)	40			39
Nilai = (60% x 39)				23,4

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :

- a. Unsur isi artikel lengkap sesuai dengan petunjuk penulisan yang disediakan yang terdiri dari; *title, authors-affiliations, abstract-keywords, theoretical preview, introduction, methods, findings, discussion, conclusion, acknowledgement, dan references*. Komponen artikel dibahas sesuai dengan judul yang diangkat terutama dalam konteks *resilience*.
- b. Pembahasan mendalam berkaitan dengan ketahanan di 2 kota (Tegal dan Semarang) di pesisir Jawa Tengah dan peran *stakeholders* dalam rangka untuk membuat kebijakan ketahanan kota dapat lebih operasional. Bagian *discussion* dalam artikel didukung oleh 9 pustaka (22,5%) yang berupa artikel jurnal.
- c. Penulisan artikel didukung dengan 40 sumber pustaka yang sebagian besar merupakan artikel jurnal dimana 31 di antaranya merupakan artikel terbitan 10 tahun terakhir. Data komprehensif dan

metode yang digunakan *up to date* terutama dalam konteks pembahasan *resilience* yang mengkombinasikan pendekatan kualitatif dari kebijakan dan kondisi yang ada. Artikel sesuai dengan bidang ilmu penulis terutama dalam konteks perencanaan kota dan wilayah yang tangguh terhadap bencana.

- d. Jurnal internasional bereputasi tinggi dan terindeks *Scopus* dengan SJR = 0,964 tergolong Q1 yang diterbitkan oleh *Elsevier*. Unsur jurnal lengkap dan tersedia *online* berbayar/berlangganan dan dilengkapi dengan tautan DOI dan *editorial board* bereputasi.

Semarang, 12-04-2020

Reviewer 1,



Prof. Dr.rer.nat. Imam Buchori, ST
NIP. 197011231995121001
Departemen PWK, FT. Undip

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

- Judul karya ilmiah (artikel) : Operationalizing Resilience: A Content Analysis Of Flood Disaster Planning In Two Coastal Cities In Central Java, Indonesia
- Jumlah Penulis : 5 penulis
- Status Pengusul : **Wiwandari Handayani**, Micah R Fisher, Iwan Rudiarto, Jawoto Sih Setyono, Dolores Foley
- Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : International Journal of Disaster Risk Reduction
b. Nomor ISSN : 2212-4209
c. Vol.,no.,bulan,tahun : Vol. 35, April 2019, hal. 101073
d. Penerbit : Elsevier
e. DOI artikel (jika ada): 10.1016/j.ijdr.2019.101073
f. Alamat web jurnal : <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2212420918306125>
g. Terindeks di SJR Q1 0,964 (2019) dan SNIP 1,756 (2019)
- Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional /Internasional bereputasi
(beri ✓ pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional/ internasional bereputasi	Nasional Terakreditasi	Nasional	
	40	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	4			4
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12			11
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12			11
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	12			11
Total = (100%)	40			37
Nilai = (60% x 37)				22,2

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer :

- a. Tulisan lengkap sesuai *template* jurnal yang tersedia secara *online* di laman jurnal. Komponen artikel dan judul artikel terkait dimana komponen isi membahas tentang *resilience* dan peran *stakeholders*.
- b. Substansi artikel berkaitan dengan aspek *Resilience* dimana data dibahas secara komprehensif untuk 2 kota (Tegal dan Semarang) dan sesuai dengan bidang ilmu penulis terutama dalam konteks perencanaan kota tangguh. Pembahasan dalam artikel melibatkan 22,5% pustaka dari total pustaka yang dipakai dan semuanya merupakan artikel jurnal.
- c. Dari total 40 referensi yang digunakan terdapat sebesar 78% pustaka yang merupakan terbitan ≤ 10 tahun. Data dan metode yang digunakan *up to date* sesuai dengan konteks yang dibahas dimana

data diolah secara kuantitatif dan kualitatif kemudian dirumuskan dalam bentuk konsep atau model *operating resilience*.

- d. Jurnal internasional bereputasi tinggi terindeks Scopus dengan SJR 0,964 dan masuk quartile Q1 yang diterbitkan oleh *Elsevier*. Unsur jurnal lengkap dengan tautan DOI dan tersedia *online* berbayar/berlangganan.

Semarang, 09-07-2020

Reviewer 2,



Prof. Dr. Ir. Nany Yulastuti, MSP

NIP. 195407171982032001

Departemen PWK, FT. Undip

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah (artikel) : Operationalizing Resilience: A Content Analysis Of Flood Disaster Planning In Two Coastal Cities In Central Java, Indonesia

Jumlah Penulis : 5 penulis

Status Pengusul : **Wiwandari Handayani**, Micah R Fisher, Iwan Rudiarto, Jawoto Sih Setyono, Dolores Foley

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : International Journal of Disaster Risk Reduction
- b. Nomor ISSN : 2212-4209
- c. Vol.,no.,bulan,tahun : Vol. 35, April 2019, hal. 101073
- d. Penerbit : Elsevier
- e. DOI artikel (jika ada): 10.1016/j.ijdr.2019.101073
- f. Alamat web jurnal : <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2212420918306125>
- g. Terindeks di SJR Q1 0,964 (2019) dan SNIP 1,756 (2019)

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional /Internasional bereputasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		
	Reviewer I	Reviewer II	Nilai Rata-rata
a.Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	4	4	4
b.Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12	11	11,5
c.Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	11	11	11
d.Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	12	11	11,5
Total = (100%)	39	37	38
Nilai = (60% x 38)			22,8

Reviewer 1,



Prof. Dr. rer. nat. Imam Buchori, ST
 NIP. 197011231995121001
 Departemen PWK FT.Undip

Semarang, 17-07-2020

Reviewer 2,



Prof. Dr. Ir. Nany Yulastuti, MSP
 NIP. 195407171982032001
 Departemen PWK FT.Undip



Document details

< Back to results | < Previous 7 of 19 Next >

↗ Export ↴ Download 🖨 Print ✉ E-mail 📄 Save to PDF ☆ Add to List More... >

[View at Publisher](#)

International Journal of Disaster Risk Reduction
Volume 35, April 2019, Article number 101073

Operationalizing resilience: A content analysis of flood disaster planning in two coastal cities in Central Java, Indonesia (Article)

Handayani, W.^a ✉, Fisher, M.R.^b ✉, Rudiarto, I.^a ✉, Sih Setyono, J.^a ✉, Foley, D.^b ✉

^aDepartment of Urban and Regional Planning, Diponegoro University, Semarang, 50275, Indonesia

^bDepartment of Urban and Regional Planning, University of Hawaii, Manoa, 96822, United States

Abstract

✓ [View references \(41\)](#)

Global concern has sought to connect resilience with the field of disaster risk reduction, which was prominent in the Hyogo Framework for Action (2005–2015) and updated in the Sendai Framework for Disaster Risk Reduction (2015–2030). However, defining disaster risk reduction and resilience as policy goals geared towards reducing vulnerability and minimizing risk requires a closer examination. This research examines operationalization of resilience in programs and budgets of development plans in Indonesian cities. This paper investigates the documentation of planning policies in the Indonesian context, examining National to local level efforts. The research specifically analyzes case studies at two cities, Semarang and Tegal, and highlights how these sites have accommodated the term resilience to address flooding. The scope of the research focuses on flooding as it is the most commonly experienced hazard across Indonesia. Content analysis is applied to assess identified planning documents. The content analysis is further verified through focus group discussions among key stakeholders. Findings indicate that there are fourteen areas of plans/programs in terms of reduced exposure to hazards, lessened vulnerability of people and property, improved management of land and the environment, and improved preparedness to address flooding in the two selected cities. The elaboration of resilience-related programmes provides important lessons, namely that operationalizing resilience should be integrative and comprehensive, and require both short-term actionable initiative(s) and long-term transformative frameworks. © 2019

SciVal Topic Prominence ⓘ

Topic: [Climate Change Adaptation](#) | [Urban Climate](#) | [Adaptive Capacity](#)

Prominence percentile: 99.877 ⓘ

Author keywords

[Central Java](#) [Disaster risk reduction](#) [Flood](#) [Operationalizing resilience](#) [Resilience](#)

Funding details

Funding sponsor	Funding number	Acronym
Universitas Diponegoro		UNDIP

Funding text #1

Metrics ⓘ [View all metrics >](#)

16 Citations in Scopus

93rd percentile

3.29 Field-Weighted

Citation Impact ⓘ



PlumX Metrics

Usage, Captures, Mentions, Social Media and Citations beyond Scopus.

Cited by 16 documents

Analytical framework for assessing the social-ecological system trajectory considering the resilience-vulnerability dynamic interaction in the context of disasters

Vázquez-González, C. , Ávila-Foucat, V.S. , Ortiz-Lozano, L. (2021) *International Journal of Disaster Risk Reduction*

Economic coordination evaluation of the ecological environment in mountain area affected by flood

Wu, R. , Zhao, K. (2021) *Arabian Journal of Geosciences*

Factors distinguishing the decision to migrate from the flooded and inundated community of Sayung, Demak: A suburban area of Semarang City, Indonesia

Buchori, I. , Pramitasari, A. , Pangi, P. (2021) *International Journal of Disaster Risk Reduction*

[View all 16 citing documents](#)

[Inform me when this document](#)



ScienceDirect

International Journal of Disaster Risk Reduction

Supports *open access*

[Latest issue](#) [All issues](#)

[Search in this journal](#)

About the journal

[Aims and scope](#) [Editorial board](#)

Editor In Chief

David E. Alexander, Ph.D.
University College London, London, United Kingdom

Editor

Carmine Galasso
[University College London Department of Civil Environmental and Geomatic Engineering, London, United Kingdom](#)

Elizabeth Maly
[Tohoku University, Sendai, Japan](#)

Fausto Marincioni
[Polytechnic University of Marche, Ancona, Italy](#)

Sebastien Penmellen Boret
Tohoku University, Sendai, Japan

Fantina Tedim

University of Porto, Porto, Portugal

Editorial board members

Walter Ammann

Global Risk Forum GRF Davos, Davos Platz, Switzerland

Ali Asgary

York University School of Public Policy and Administration, North York, Canada

Djillali Benouar

University of Sciences and Technology Houari Boumediene, Alger, Algeria

Jörn Birkmann

University of Stuttgart, Stuttgart, Germany

Omar- Dario Cardona

National University of Colombia, Bogotá, Colombia

Andrew Collins, PhD

Northumbria University, Newcastle Upon Tyne, United Kingdom

Susan Cutter

University of South Carolina, Columbia, United States

John Handmer, Ph.D.

RMIT University, Melbourne, Australia

Yasamin O. Izadkhah

International Institute of Earthquake Engineering and Seismology Earthquake Risk Management Research Center, Tehran, Iran, Islamic Republic of

Ilan Kelman

University College London, London, United Kingdom

Dewald Niekerk

North-West University, Potchefstroom, South Africa

Douglas Paton

University of Tasmania - Launceston Campus, Newnham, Australia

Veronica Pazzi
University of Florence, Firenze, Italy

Marla Petal
Risk RED, Oslo, Norway

Stefan Pickl
University of the Federal Forces Munich, Neubiberg, Germany

Boris Porfiriev
Russian Academy of Sciences, Moskva, Russian Federation

Harun Rashid
University of Wisconsin La Crosse, La Crosse, Canada

Andreas Rechkemmer
University of Denver, Denver, United States

Stephan Schreckenber
Swiss Reinsurance Co Ltd, Zurich, Switzerland

Anthony Oliver- Smith
University of Florida, Gainesville, United States

Mondastri Sudaryo
University of Indonesia Faculty of Public Health Department of Epidemiology, Depok, Indonesia

Anawat Suppasri
Tohoku University, Sendai, Japan

ISSN: 2212-4209

Copyright © 2020 Elsevier Ltd. All rights reserved



ScienceDirect

International Journal of Disaster Risk Reduction

Supports *open access*

[Latest issue](#) [All issues](#)

[Search in this journal](#)

Volume 35

April 2019

[Download full issue](#)

[← Previous vol/issue](#)

[Next vol/issue >](#)

Receive an update when the latest issues in this journal are published

[Sign in to set up alerts](#)

Full text access

[Editorial Board](#)

[Article 101137](#)

[Download PDF](#)

Research article ○ No access

Collaboration and performance in disaster and emergency management: Focusing on South Korea

Lee Dae Woong

Article 101116

[↓ PDF](#)

Research article Abstract only

Integrating disaster governance in Timor-Leste: Opportunities and challenges

Alistair D.B. Cook, Vishalini Suresh, Tamara Nair, Yen Ne Foo

Article 101051

[↓ PDF](#) [Article preview](#)

Research article Abstract only

Disaster risk insurance: A comparison of national schemes in the EU-28

Susanna Paleari

Article 101059

[↓ PDF](#) [Article preview](#)

Research article Abstract only

Water, sanitation and hygiene (WASH) and disaster recovery for community resilience: A mixed methods study from Odisha, India

Sneha Krishnan

Article 101061

[↓ PDF](#) [Article preview](#)

Research article Abstract only

Assessment of local adaptive capacities in the context of local politics after the 2016 Ecuadorian earthquake

Johannes M. Waldmueller, Nelson Nogales, Ryan J. Cobey

Article 101062

[↓ PDF](#) [Article preview](#)

Research article Abstract only

Heterogeneity of decision strategy in collective escape of human crowds: On identifying the optimum composition

Milad Haghani, Majid Sarvi

Article 101064

[↓ PDF](#) [Article preview](#)

Research article *Open access*

Factors motivating the use of respiratory protection against volcanic ashfall: A comparative analysis of communities in Japan, Indonesia and Mexico

Judith Covey, Claire J. Horwell, Laksmi Rachmawati, Ryoichi Ogawa, ... Lena Dominelli

Article 101066

[Download PDF](#) Article preview 

Research article Abstract only

Addressing cascading effects of earthquakes in urban areas from network perspective to improve disaster mitigation

Pan Tang, Qi Xia, Yueyao Wang

Article 101065


[PDF](#) Article preview 

Research article *Open access*

A multi-criteria approach for assessing urban flood resilience in Tehran, Iran

Mahsa Moghadas, Asad Asadzadeh, Athanasios Vafeidis, Alexander Fekete, Theo Kötter

Article 101069

[Download PDF](#) Article preview 

Research article Abstract only

Disaster-related resiliency theory among older adults who survived Typhoon Haiyan

Joseph U. Almazan, Abdulrhman Saad Albougami, Majed Sulaiman Alamri, Paolo C. Colet, ... Christopher Boyle

Article 101070

[PDF](#) Article preview 

Research article *Open access*

Young adults' fear of disasters: A case study of residents from Turkey, Serbia and Macedonia

Vladimir M. Cvetković, Adem Öcal, Aleksandar Ivanov

Article 101095

[Download PDF](#) Article preview 

Research article Abstract only

Flood damage calculations via a RESTful API

H. McGrath, M. Kotsollaris, E. Stefanakis, M. Nastev

Article 101071


[↓ PDF](#) [Article preview](#) 

Research article [Open access](#)

Dealing with cascading multi-hazard risks in national risk assessment: The case of Natech accidents

Serkan Girgin, Amos Necci, Elisabeth Krausmann

Article 101072

[↓ Download PDF](#) [Article preview](#) 

Research article [Abstract only](#)

Operationalizing resilience: A content analysis of flood disaster planning in two coastal cities in Central Java, Indonesia

Wiwandari Handayani, Micah R. Fisher, Iwan Rudiarto, Jawoto Sih Setyono, Dolores Foley

Article 101073

[↓ PDF](#) [Article preview](#) 

Research article [Abstract only](#)

An integrated assessment of vulnerability to floods using composite index – A district level analysis for Bihar, India

Rupak Kumar Jha, Haripriya Gundimeda

Article 101074

[↓ PDF](#) [Article preview](#) 

Research article [Abstract only](#)

Using discrete event simulation to build a housing recovery simulation model for the 2015 Nepal earthquake

Meg Longman, Scott B. Miles

Article 101075

[↓ PDF](#) [Article preview](#) 

Research article [Abstract only](#)

Probabilistic seismic and tsunami damage analysis (PSTDA) of the Cascadia Subduction Zone applied to Seaside, Oregon

Hyoungsu Park, Mohammad S. Alam, Daniel T. Cox, Andre R. Barbosa, John W. van de Lindt

Article 101076

[↓ PDF](#) [Article preview](#) 

Research article Abstract only

Flood risk assessment based on hydrodynamic model and fuzzy comprehensive evaluation with GIS technique

Tian Cai, Xinyu Li, Xiang Ding, Jia Wang, Jian Zhan

Article 101077

[↓ PDF](#) [Article preview](#) 

Review article Abstract only

'After the disaster comes destination thoughts': A review and conceptualization of consolidative disaster adaptive capacity model

Michael Odei Erdiaw-Kwasie, Matthew Abunyewah, Owusua Yamoah

Article 101098

[↓ PDF](#) [Article preview](#) 

Review article Abstract only

A critical review of social resilience assessment frameworks in disaster management

A.M. Aslam Saja, Ashantha Goonetilleke, Melissa Teo, Abdul M. Ziyath

Article 101096

[↓ PDF](#) [Article preview](#) 

Review article Abstract only

Can volunteer crowdsourcing reduce disaster risk? A systematic review of the literature

Nayomi Kankanamge, Tan Yigitcanlar, Ashantha Goonetilleke, Md Kamruzzaman

Article 101097

[↓ PDF](#) [Article preview](#) 

Research article *Open access*

Indigenous mountain people's risk perception to environmental hazards in border conflict areas

Bayes Ahmed, Peter Sammonds, Naomi M. Saville, Virginie Le Masson, ... Bindra Thusu

Article 101063

[↓ Download PDF](#) [Article preview](#) 

Research article [Open access](#)

Spatio-temporal changes in terrestrial water storage in the Himalayan river basins and risks to water security in the region: A review

Mohammad Shamsudduha, Dileep K. Panda

Article 101068

[Download PDF](#) [Article preview](#) 

Research article [Abstract only](#)

Natural hazards - their drivers, mechanisms and impacts in the Shyok-Nubra Valley, NW Himalaya, India

Naveen Hakhoo, Ghulam Mohd. Bhat, Sundeep Pandita, Gulzar Hussain, ... Bindra Thusu

Article 101094

[PDF](#) [Article preview](#) 

Erratum [Full text access](#)

Corrigendum to “Drinking water vulnerability in rural coastal areas of Bangladesh during and after natural extreme events” [Int. J. Disaster Risk Reduct. 14 (2015) 411–423]

Raju Sarkar, Joachim Vogt

Article 101086

[Download PDF](#)

Erratum [Full text access](#)

Corrigendum to “Regional disaster risk assessment of China based on self-organizing map: Clustering, visualization and ranking” [Int. J. Disaster Risk Reduct. 33 (February 2019) 196-206]

Ning Chen, Lu Chen, Yingchao Ma, An Chen

Article 101085

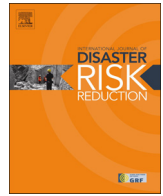
[Download PDF](#)

[< Previous vol/issue](#)

[Next vol/issue >](#)

ISSN: 2212-4209

Copyright © 2020 Elsevier Ltd. All rights reserved



Assessment of local adaptive capacities in the context of local politics after the 2016 Ecuadorian earthquake

Johannes M. Waldmueller*, Nelson Nogales, Ryan J. Cobey

Dept. of Political Science and International Relations, Faculty of Law and Social Sciences, Universidad de Las Américas, Quito, Ecuador

ARTICLE INFO

Keywords:

Ecuador
Earthquake
Recovery
Buen vivir
Adaptive capacities
Local politics

ABSTRACT

Focusing on four municipalities in two provinces (Manabí and Esmeraldas), this article discusses the comparative findings resulting from the first long-term assessment of the decelerated socioeconomic recovery process on the Ecuadorian coast after the earthquake of April 2016. To do so, we draw on the framework of collective adaptive capacities developed by Ross (2014), repeated field stays between 2017 and 2018, and aerial photographic documentation. By putting emphasis on both the national context of post-neoliberal Buen Vivir disaster management as well as the subtleties and vital role of local politics in the recovery process, we find serious ecological, institutional, infrastructural and economic shortcomings at the municipal level. By typically fostering disaster capitalism and securitization in favor of cantonal seats, and to the detriment of parishes, the recovery process revealed a tendency to deepen already existing vulnerabilities and inequalities in the region instead of mitigating them.

1. Introduction

Both prevention and recovery after the coastal earthquake of 7.8 M_w , which hit the Ecuadorian provinces of Manabí and Esmeraldas in April 2016, have received relatively little attention from the empirical social sciences thus far. Publications available comprise some conceptual and reflexive studies on Ecuadorian disaster management [1–3], construction [4–7], cost and risk estimation [8,9], as well as on the public policy dimensions of disaster and response management [10–12]. The present article addresses this void by focusing on the relevance of local politics and its subtleties on the one hand during the recovery process, as well as on their impact on local adaptive capacities, on the other [13,14]. Both of these topics are discussed within the context of assessing adaptive capacities ex-ante and ex-post regarding the hazards that led to this still ongoing disaster. Our work contributes to relevant anthropological and sociological analyses of disaster capitalism, carried out in Sri Lanka [15,16], Latin America [17] and Ecuador after the 2008 Tungurahua eruption [18,19]. In particular, we discuss the local conditions which have been potentially conducive, in terms of “facilitation” [20], to the expansion of “disaster capitalism” [21,22] and securitization, as it has been diagnosed for the Ecuadorian case with regard to displacement, tourism and agroindustry support [12].

As a general context, it is noteworthy that disaster politics in Ecuador today are embedded within a generally conflict-stricken and

highly polarized social environment. This process initiated in 2008 with the adoption of a new constitution under ex-President Rafael Correa. It paved the way for Buen Vivir, or “good living” politics framed as “post-neoliberal” [23,24], being part of the Leftist “pink tide” of self-styled progressive Latin American governments. This refers to the reversal of a decade-long decentralization strategy backed by peak prices for commodities, which lasted until 2015; in other words, a political system characterized by notions such as “hyperpresidentialism” [25], “commodity consensus” [26] and high modernist programs [27–29], particularly with regard to emblematic infrastructure projects. This model, aimed at strengthened state control and simultaneous pay-back through increased social spending and economic inclusion toward selected groups (typically aligned with the government), has been called “compensatory state” [25]. Overall, it gradually transformed into an authoritarian form of government which systematically undermined rule of law and human rights [30] while fostering the agroindustries (particularly, shrimp farming) and selected agrarian elites [31,32]. As a backdrop to our assessment of local capacities, we ask if under such circumstances progressive disaster risk management has been transformed, reshaped or adapted in some unprecedented way, and in light of this, discern the role, relevance and nature of local politics within such a scenario. In this context, we methodologically employ the perspective of adaptive capacities to analytically explain how recovery has resulted in the expansion of “disaster capitalism” [12,21,22,33,34]. In

* Correspondence to: UDLA Campus Granados, Office 332, Av. de los Granados E12-41 y Colimes, 170513 Quito, Ecuador.

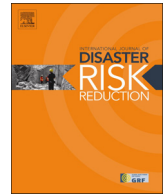
E-mail address: johannes.waldmuller@udla.edu.ec (J.M. Waldmueller).

<https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2019.01.001>

Received 5 June 2018; Received in revised form 31 December 2018; Accepted 2 January 2019

Available online 03 January 2019

2212-4209/ © 2019 Elsevier Ltd. All rights reserved.



Heterogeneity of decision strategy in collective escape of human crowds: On identifying the optimum composition



Milad Haghani^{a,*}, Majid Sarvi^b

^a Institute of Transport and Logistics Studies, The University of Sydney Business School, Sydney, Darlington, NSW, 2008, [Australia](#)

^b Department of Infrastructure Engineering, The University of Melbourne, Parkville, VIC 3010, Australia

ARTICLE INFO

Keywords:

Multi-class behaviour
Heterogenous systems
Evacuation efficiency
Decision heterogeneity
Individual differences
Optimal evacuation behaviour

ABSTRACT

Introduction: We raise the question of whether an escaping crowd can benefit from a mixture (or heterogeneity) of direction-choice-making strategies, and if so, how would an optimal composition of strategies be like.

Methods: We perform extensive computer simulation analyses and examine crowds of evacuees composed of two different behavioural classes in terms of their direction-choice strategies. We examine three possible strategies: (I) follow the majority (II) follow the minority without the possibility of decision update and (III) follow the minority with the possibility of decision update.

Findings: Results showed that the types of escape decision strategy and their composition in the crowd vastly impacted on the efficiency of the evacuation process. The numerical analyses showed the followings: (1) The highest degree of optimality was achieved from a homogenous crowd of minority followers with the possibility of decision update. (2) The magnitude of the detriment resulted from greater concentrations of the follow-the-majority strategy in the crowd was much larger than the benefit of having more of the follow-the-minority strategy. (3) The marginal benefit of increasing the concentration of the follow-the-minority strategy largely diminished once this strategy became dominant in the crowd. A substantial portion of this benefit was realised at about 50% concentration level. (4) The system's efficiency was more sensitive to the behavioural strategy when there was only a one-off chance of direction-choice making.

Applications: These findings have implications for evacuation management. They offer quantitative evidence on how training or modifying individuals' decision-making behaviour can potentially facilitate evacuation processes. They provide insight into ideal (or optimum) forms of behaviour.

1. Introduction

Identification of optimum type of behaviour is an important aspect of indoor evacuation research [13,55] that aims at reducing the likelihood of fatalities or injuries in emergencies by shortening the evacuation times [11,21,32]. The presence of individual differences (or what econometricians often refer to as taste heterogeneity [28]) has been acknowledged in many contexts of decision making [36]. It has been shown in various contexts of decision making that individuals' valuations of attributes when making choices can differ significantly from person to person [49]. Different people often demonstrate different priority on various attributes of alternatives when making choices and it is important from the modelling standpoint to represent this variation (or heterogeneity) of taste (or priorities) [12,27]. The context of evacuation behaviour has not been an exception and past research has shown that different individuals do display different

behaviour and choose different decision strategies during emergency collective escape scenarios [17,25,31,37,40,42].

The effect of heterogeneity in crowd dynamics can be considered from several angles. [5] investigated using numerical simulations how heterogeneity of pedestrian characteristics influences the efficiency of their flows. According to these authors, "not much is known about the way that (heterogeneity) affects the qualities of the flow and how important it is to the outcomes of microsimulation models" (p. 148). In their study, they considered heterogeneity in terms of individual size, free speed and manoeuvrability. The study of Lin [40] introduces the problem of heterogeneity from a perspective of walking ability by dividing the population into two groups of "powerful pedestrians" and "weak pedestrians". Shen et al. [48] formulated and simulated escape of human crowds from smoke-filled rooms in which pedestrians can have one of these two strategies: random-walking or walking along the wall. Their results showed that when the two strategies are mixed,

* Corresponding author.

E-mail addresses: milad.haghani@sydney.edu.au (M. Haghani), majid.sarvi@unimelb.edu.au (M. Sarvi).

<https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2019.101064>

Received 10 July 2018; Received in revised form 21 December 2018; Accepted 8 January 2019

Available online 14 January 2019

2212-4209/ © 2019 Elsevier Ltd. All rights reserved.